

Determinan kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap *financial distress* model Altman

AKURASI
21

Mia Laksmiwati, Agoestina Mappadang, dan M. Ridwan Maulana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Research Paper
Financial Management

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of financial performance (Return On Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover) and Good Corporate Governance as measured by Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Commissioner, Audit Committee on Financial Distress against LQ index companies. – 45 for the period 2016 – 2020. For sampling using the purposive sampling method. This study takes a population of companies that go public on the Stock Exchange on the LG-45 Index and the sample results are 23 companies. Data analysis used multiple linear regression with SPSS ver. 25. This study shows that the results of financial performance (ROA, CR, DAR) and Good Corporate Governance which include Institutional Ownership, Management Ownership are significant to Financial Distress while TATO, Independent Commissioner, and Audit Committee are not significant to Financial Distress

Received: 10 Sep 2021
Accepted: 25 Dec 2021
Online: 14 Apr 2022



Keywords:

Financial Performance, Good Corporate Governance, Financial Distress, Institutional ownership, managerial ownership, Audit Committee

Akurasi: Jurnal Riset
Akuntansi dan Keuangan,
Vol 4, No.1, 2022,
pp. 21-32

Corresponding Author:

Agoestina Mappadang
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia
E-mail : Agustina.mappadang@budiluhur.ac.id
DOI: <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.603>

eISSN 2685-2888



© The Author(s) 2022

CC BY This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

PENDAHULUAN

Sejak masa pandemi semua perusahaan berlomba – lomba dalam mempertahankan eksistensinya, hal ini memunculkan persaingan semakin tajam dalam industri. Tidak menutup kemungkinan setiap perusahaan yang bertahan dapat mengalami kondisi *Financial Distress* (FD). Antisipasi potensi kesulitan keuangan harus dilakukan sebagai bentuk *Early Warning System*, agar tidak sampai terjadi kebangkrutan. Salah satu contoh FD dialami GIAA, pendapatan turun, bahkan rugi tidak dapat dihindari dan sulit bayar kewajiban keuangan karena arus kas tidak cukup tersedia.

Tabel 1.

Kinerja GIAA (dalam US \$)

Tahun	Hutang	Ekuitas	Pendapatan	Laba Bersih
2018	3,46 miliar	910 juta	4,37 miliar	-259,88 juta
2019	3,74 miliar	720 juta	4,57 miliar	+ 6,99 juta
2020	9,57 miliar	-1,99 miliar	1,01 miliar	-2,50 miliar

Sumber: Laporan Keuangan GIAA

Total pendapatan GIAA 2020, tinggal 30 % nya dari 2019, akibatnya rugi kembali terjadi sebesar 2,50 miliar USD. *Recovery rate* yang melambat menyebabkan permasalahan likuiditas dan solvabilitas serius. Januari – Mei 2021, kinerja GIAA terus menurun, rugi US\$ 714,8 juta. Pemerintah berusaha menyelamatkan maskapai plat merah dengan dilakukannya restrukturisasi operasional dan keuangan, yang bertujuan GIAA sustain dan tetap menjadi Indonesia Flag Carrier. Tidak hanya BUMN, perusahaan publik indeks LQ 45, salah satu indeks unggulan dan prestisius di BEI juga mengalami hal sama. Perusahaan yang tergabung di indeks LQ 45 adalah emiten dengan performa fundamental, khususnya likuiditas yang sangat liquid, profitabilitas optimal.

Tabel 2.

Kinerja LLPF (dalam juta IDR)

Tahun	Hutang	Ekuitas	Pendapatan	Laba Bersih
2017	3.099.441	2.327.985	10.023.961	1.907.077
2018	3.220.568	1.815.828	10.245.173	1.097.332
2019	3.086.283	1.746.627	10.276.431	1.366.884
2020	5.737.956	581.118	4.839.058	-873.181

Sumber: Laporan Keuangan LPPF

Sebagai contoh, Matahari Department Store (LPPF). Laba bersih LPPF cenderung menurun, bahkan 2020 mengalami rugi, pendapatan selama 2017- 2019 masih stabil pada kisaran 10 triliun. Namun pada 2020, pendapatan anjlok 50 % dibanding periode 2019. Pertumbuhan penjualan perseroan turun karena tingkat rata-rata penjualan masing-masing gerai turun tajam hanya tinggal 0,5% dari 4,4%. Kondisi GIAA dan LPPF harus segera diatasi agar selamat terhindar kebangkrutan. Kondisi ini sering terjadi di banyak perusahaan, sehingga manajemen membutuhkan peringatan dini untuk memprediksi kondisi tersebut. Menurut penelitian Waqas & Md-Rus (2018), faktor – faktor penyebab FD adalah defisit arus kas, utang yang semakin besar, aktivitas operasional alami rugi beberapa tahun terakhir. Hasil penelitian Yuliani dan Sulpadli (2020) menyatakan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan, namun likuiditas tidak berpengaruh terhadap FD. Pencapaian laba secara konsisten, menunjukkan

kinerja baik sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan (Sati & Prasetyo, 2019).

Kestabilan kondisi dari faktor internal yaitu manajemen, keuangan, personel dan faktor eksternal diluar perusahaan yaitu iklim politik dan sosial dari negara akan sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan. Beberapa faktor penyebab perusahaan sukses atau gagal yaitu kegagalan kepemimpinan, manajer yang buruk, kurang mengikuti perkembangan teknologi, gagal fokus, perencanaan yang kurang matang, terpaku kepada kesuksesan masa lalu, serta produk yang tersedia Untuk menjaga kondisi tersebut, pemerintah melalui undang-undang mewajibkan setiap perusahaan harus terapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Penerapan prinsip GCG dengan taat dapat memperbaiki kinerja perusahaan baik dalam keadaan apapun. Sebaliknya ketidak disiplin berdampak pada kinerja keuangan perusahaan memburuk dan mengalami FD. Salah satu faktor penentu keberhasilan pelaksanaan GCG yakni struktur dari kepemilikan perusahaan, adalah proporsi kepemilikan dari manajerial (KM) , kepemilikan dari institusional (KIS) , dan kepemilikan independen (KI) (Bahri dan Arrosyid, 2021). Penelitian Yuliani dan Rahmatiasari (2021) menyatakan GCG berpengaruh terhadap FD, terutama dari sisi KIS, KM dan KI berpengaruh positif signifikan. Namun FD tidak dipengaruhi oleh dewan direksi dan dewan komisaris. Masak dan Noviyanti (2019), karakteristik ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap FD, namun FD dipengaruhi secara positif oleh independensi dari komite audit (KA) , frekuensi atau jumlah pertemuan KA dan jumlah personel ahli keuangan KA.

KAJIAN PUSTAKA

Financial Distress

FD adalah kondisi kesulitan keuangan yang berujung hutang tidak terbayar. Perusahaan alami krisis atau penurunan kinerja keuangan, bahkan dapat terjadi kebangkrutan atau pailit, penyebab perusahaan gagal memenuhi kewajibannya, Prihadi (2020). Banyak digunakan Model Altman Z-Score dalam memprediksi tingkat kebangkrutan, dikembangkan oleh Dr. Edward I. Altman pada 1968. Penggunaan metode ini dapat untuk semua jenis usaha karena sangat fleksibel dan cocok diterapkan di negara berkembang seperti Indonesia (Setyaningrum et.al .2020). Menurut Prihadi (2020), model Altman Modifikasi terdiri dari:

Z-Score = 6,56 WC to TA + 3,26 RE to TA + 6,72 EBIT to TA +1,05 MVE to BVD.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress*

Profitabilitas, rasio ini berkemampuan untuk mengetahui tingkat perolehan keuntungan, diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Perusahaan berusaha agar rasio ini semakin besar agar perusahaan terhindar dari potensi kesulitan keuangan. Rizaky dan Dillak (2020), ROA memberikan pengaruh positif terhadap FD, artinya semakin tinggi ROA, potensi terjadi kesulitan keuangan akan meningkat, sedangkan As Sidiq dan Amanah (2019) mengemukakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap FD. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan, berupa keuntungan yang didapat dari penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Penelitian oleh As Sidiq dan Amanah (2019) dan Rizaky dan Dillak (2020), mengungkapkan potensi perusahaan mengalami FD dapat dikurangi jika rasio profitabilitas makin tinggi. Sedang Wulandari dan Fitria (2019) menunjukkan potensi terjadinya FD menurun jika profitabilitas dan pertumbuhan penjualan makin tinggi. Ukuran perusahaan punya pengaruh positif terhadap FD, sedang FD tidak

dipengaruhi Likuiditas dan *leverage*

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap prediksi FD.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Rasio lancar adalah ukuran bagaimana perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya, umumnya diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Semakin tinggi CR, kemampuan melunasi makin baik. Sebaliknya, apabila semakin kecil CR maka semakin buruk kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Penelitian Fitri dan Syamwil (2020), Shidiq dan Khairunnisa (2019), serta Stephanie *et al.* (2020) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan antara CR dengan FD. Sedangkan penelitian Gunawan *et al.* (2020) menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan antara CR dengan FD. Pada kedua penelitian tersebut, dapat dijelaskan makin rendah CR, maka potensi mengalami kesulitan keuangan semakin besar.

H₂: Likuiditas berpengaruh terhadap prediksi FD.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Financial Distress*

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yaitu solvabilitas, diproksikan dengan *Debt Ratio* atau *Debt to Asset Ratio* (DAR). Penelitian Setiawan dan Fitria (2020) mengungkapkan *Debt Ratio* punya pengaruh positif terhadap FD; sedang CR, ROA pengaruhnya negatif terhadap FD. Namun Penelitian Septiani dan Dana (2019), menemukan CR berpengaruh positif terhadap FD sedangkan DAR dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap FD. Solvabilitas menjelaskan besarnya hutang untuk mendanai aset. Semakin besar utang berpotensi semakin besar perusahaan mengalami pailit, karena kebangkrutan diawali dengan kegagalan bayar utang. Setiawan dan Fitria (2020) mengungkapkan *Debt Ratio* berpengaruh positif terhadap FD. Nurhayati dan Aprilio (2020) menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap kondisi FD.

H₃: Solvabilitas berpengaruh terhadap prediksi FD.

Pengaruh Aktivitas Terhadap *Financial Distress*.

Rasio aktivitas, dirumuskan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO), mengukur efektivitas penggunaan aktiva. Tingkat TATO makin tinggi, menunjukkan makin efektif dan efisien pengelolaan aset perusahaan. Hal tersebut tercermin dari semakin tinggi tingkat pendapatan atau penjualan perusahaan. Wardani *et al.* (2020) mengemukakan TATO berpengaruh negatif terhadap FD. Tingkat TATO makin tinggi, potensi risiko kesulitan keuangan perusahaan makin rendah. Sedang penelitian Oktariyani (2019) menunjukkan bahwa TATO, EBIT, *Depreciation*, dan *Amortization* berpengaruh terhadap FD. Rasio ini menilai efektivitas mengelola total aset. Ketidakmampuan kelola aset, berdampak pada menurunnya pendapatan, akibatnya perusahaan mengalami kesulitan keuangan semakin besar. Seperti penelitian Oktariyani (2019) menghasilkan TATO, EBIT, *Depreciation* dan *Amortization* berpengaruh pada FD. CR dan DER tidak signifikan pada FD. Wardani *et al.* (2020) mengemukakan TATO berpengaruh secara negatif terhadap FD.

H₄: Aktivitas berpengaruh terhadap prediksi FD

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*.

Kepemilikan yang dimiliki oleh institusi merupakan kepemilikan akan perusahaan dalam bentuk saham. Umumnya proporsi kepemilikan institusional (KIS) jumlahnya besar sehingga pengawasan terhadap manajer menjadi lebih optimal, Edison (2017). Semakin besar proporsi saham akan berdampak makin besar kekuatan pengawasan, sehingga meningkatkan motivasi bagi manajemen dalam rangka optimalisasi kinerja perusahaan. Septiani dan Dana (2019), menyatakan CR berpengaruh positif terhadap FD sedangkan DAR dan KIS berpengaruh negatif terhadap FD. Sedang Jannah et.al (2021), membuktikan KIS dan DAR berpengaruh terhadap terjadinya FD, sedangkan kepemilikan manajerial dan CR tidak berpengaruh terhadap terjadinya FD. Namun Masita dan Purwohandoko (2020) menyatakan TATO, CR, kepemilikan manajerial, KIS tidak berpengaruh terhadap FD. Hayatun et.al (2020), KIS tidak berpengaruh atas terjadinya kondisi FD. KIS dapat meningkatkan kinerja manajemen melalui proses monitoring secara efektif agar manajemen bisa menciptakan nilai perusahaan lebih baik, sehingga kondisi FD dapat dihindari. Penelitian Septiani dan Dana (2019) menyatakan KIS berpengaruh negatif signifikan terhadap FD dan Jannah et.al (2021), memperkuat bahwa KIS dan DAR berpengaruh atas FD.

H₅: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap prediksi FD

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress*.

Kepemilikan Manajerial (KM), bagian saham pengelola yang berhak ikut memutuskan kebijakan perusahaan. *Stakeholder theory*, menyatakan dimana hubungan pemegang saham dan manajer sejajar kedudukannya. Manajer berperan ganda, sebagai manajemen dan juga pemegang saham. Proporsi KM makin besar, makin baik kinerja perusahaan karena manajer memiliki motivasi mengoptimalkan kinerja perusahaan. Penelitian Maryam dan Yuyetta (2019), menunjukkan KM, jumlah dewan komisaris, dan jumlah direksi berpengaruh signifikan terhadap FD, sedangkan KIS tidak berpengaruh pada FD. Tetapi Agatha et.al (2020) menyatakan KM, KI dan KA memiliki pengaruh positif sedangkan KIS tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Optimalisasi kinerja manajemen dipengaruhi oleh besar kecilnya saham yang dimilikinya. Kondisi tersebut meningkatkan tanggung jawab dalam pengelolaan dan transparansi informasi perusahaan bagi semua pemangku kepentingan. Semakin besar proporsi saham diharapkan dapat meminimalkan konflik kepentingan serta masalah FD. Penelitian Maryam dan Yuyetta (2019) mengungkapkan KM dalam suatu perusahaan dapat meminimalisir terjadinya FD, hal ini sesuai penelitian Putri dan Siswanto (2019), adanya keterkaitan antara KM terhadap FD yang berbanding terbalik.

H₆: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap prediksi FD.

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Financial Distress*

Sesuai Peraturan OJK Nomor: 57/POJK.04/2017, KI terdiri dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dari luar emiten dan bertindak sebagai independen. Peran KI, menilai kinerja perusahaan secara holistik. Penelitian Nurzahara dan Pratomo (2021) menghasilkan KM dan KI berpengaruh negatif terhadap FD, sedangkan KA berpengaruh positif terhadap FD. KI berfungsi sebagai pengawas kinerja direksi dalam mengelola perusahaan dan penerapan GCG. Dewan KI memantau kinerja dewan direksi dan bertindak secara independen. Semakin besar proporsi KI, menurunkan potensi terjadinya FD. Penelitian Yuliani dan Rahmatiasari (2021), KIS, KM dan KI positif pengaruhnya, sementara Direksi dan Komisaris tidak memiliki pengaruh pada FD. Vionita & Lusmeida (2019) menunjukkan *leverage* dan dewan KI memiliki pengaruh positif terhadap FD. Profitabilitas dan KM negatif pengaruhnya namun FD tidak dipengaruhi oleh Likuiditas, pertumbuhan penjualan, KI ,

dewan direksi dan KA.

H₇: Komisaris Independen berpengaruh terhadap prediksi FD.

Pengaruh Komite Audit Terhadap *Financial Distress*

Sesuai Peraturan OJK Nomor: 55 /POJK.04/2015, pertanggungjawaban komite audit terletak pada Dewan Komisaris. KA menjadi bagian mekanisme *Corporate Governance* atau tata kelola dalam pengendalian internal. Pemahaman tentang karakteristik KA, diharapkan mampu meminimalisir FD atau bahkan mampu membebaskan perusahaan dari FD. Penelitian Putra dan Serly (2020) menyatakan independensi KA, frekuensi rapat KA, dan kompetensi KA tidak berpengaruh terhadap FD. Namun ukuran KA dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap FD. KA adalah suatu komite yang membantu pelaksanaan tugas dan fungsi dari dewan komisaris yaitu dalam hal pengawasan (<https://www.ojk.go.id>). Kompetensi KA atas pengetahuan dan tugasnya, dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Masak dan Noviyanti (2019) menjelaskan karakteristik ukuran KA berpengaruh negatif terhadap FD, sedangkan independensi KA, frekuensi pertemuan KA dan jumlah ahli keuangan KA berpengaruh positif terhadap FD. Penelitian Rustyaningrum dan Rohman (2021) membuktikan pengetahuan KA berpengaruh negatif terhadap FD, sedangkan KM, KI, ukuran dewan, dewan independensi, dan aktivitas dewan tidak mempengaruhi FD. H₈: Komite Audit berpengaruh terhadap prediksi FD.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengambil populasi dari perusahaan publik yang tergabung dalam Indeks LQ – 45 di BEI selama periode 2016-2020. Hasil *purposive sampling*, diperoleh sampel 23 emiten. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data penelitian yang memperoleh data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, Sugiyono (2017). Di dalam penelitian ini, data diolah menggunakan program *IBM Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26 dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Pengukuran Variabel (Operasionalisasi)

Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

Tabel 3. Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Rasio
<i>Financial Distress</i> (Z-Score-Altman)	Z-Score = 6,56 WC to TA + 3,26 RE to TA + 6,72 EBIT to TA +1,05 MVE to BVD a. Jika Z Score < 1.10 = tidak sehat b. Jika 1.10 < Z Score <2.60 = grey area c. Jika Z Score > 2.60 = sehat	Ordinal
Rasio Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Rasio Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Rasio Solvabilitas	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Rasio Aktivitas	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional	$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
Komisaris Independen	$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total Komisaris}} \times 100\%$	Rasio
Komite Audit	Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit dalam Perusahaan	Ordinal

Sumber : Hery, 2020, Sujawerni, 2021, Harahap, 2020,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,828, maknanya 82,8% fluktuasi dari FD dipengaruhi oleh ROA, CR, DAR, TATO, KIS, KM, KI dan KA. Sedangkan sisanya 17,2% diduga akibat dari berbagai variabel seperti *Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin*.

Tabel 4.
Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	t	Sig.	
1	Constant	729.474	115.529	6.314	.000
	ROA	1.289	.186	6.915	.000
	CR	.918	.163	5.624	.000
	DAR	-7.417	1.029	-7.206	.000
	TATO	-.020	.179	-.110	.913
	KIS	-2.484	.853	-2.912	.004
	KM	-.983	.377	-2.608	.010
	KI	1.720	1.474	1.167	.246
	KA	-19.757	12.332	-1.602	.112
	Adj. R ²	.828			

Sumber: data diolah

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Ada efek positif antara ROA terhadap FD. Tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan ROA. Semakin rendah ROA maka semakin besar pula potensi terjadinya kondisi FD, demikian sebaliknya. Penelitian ini konsisten dengan As Sidiq dan Amanah (2019) dan Rizaky dan Dillak (2020), profitabilitas berpengaruh dalam memprediksi terjadinya FD.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

CR memiliki dampak positif terhadap FD. Kemampuan yang tinggi melunasi kewajiban lancar, akan memberikan citra perusahaan yang baik kepada kreditor. Optimalisasi kelola aktiva jangka pendek, dapat meningkatkan potensi laba yang memberikan dampak positif bagi perusahaan sehingga dapat meminimalisir potensi FD. Penelitian ini konsisten dengan Shidiq dan Khairunnisa (2019), Stephanie *et al.* (2020), Fitri dan Syamwil (2020), likuiditas signifikan atas prediksi timbulnya FD.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Financial Distress*.

DAR memiliki pengaruh negatif terhadap FD. Tingkat DAR tinggi, semakin besar ketergantungan atas dana pinjaman dalam upaya mendapatkan laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, potensi FD dapat dihindari. Penelitian ini konsisten dengan Setiawan dan Fitria (2020) dan Nurhayati dan Aprilio (2020), menyatakan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kondisi FD.

Pengaruh Aktivitas Terhadap *Financial Distress*

TATO tidak ada dampaknya terhadap FD. Rasio ini mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh aset yang digunakan meningkatkan penjualan perusahaan. Pada periode penelitian rata-rata nilai TATO cenderung stabil berkisar pada angka 0,7977, sehingga tidak berpengaruh terhadap FD. Ada ketidaksesuaian penelitian ini dengan hasil Oktariyani (2019) dan Wardani *et al.* (2020), yang membuktikan FD dipengaruhi TATO.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*.

KIS berpengaruh positif signifikan terhadap FD. Tingkat KIS yang tinggi maka makin ketat level pengawasan dan pengendalian pihak eksternal. Kondisi ini bertujuan menekan perilaku buruk yang berefek keuangan perusahaan terganggu. Hasil ini sejalan dengan peneliti Septiani dan Dana (2019) serta Jannah et.al (2021), bahwa KIS berpengaruh terhadap terjadinya FD.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress*

KM berpengaruh negatif atas terjadinya kondisi FD. KM adalah saham milik manajemen, dimana manajemen merupakan pihak yang mengelola dan memanager perusahaan. Sehingga porsi saham yang semakin besar menunjukkan pengaruh dominan dalam mengawasi jalannya perusahaan. Studi ini sesuai dengan Maryam dan Yuyetta (2019) juga Putri dan Siswanto (2019) mengungkapkan bahwa KM dalam suatu perusahaan dapat meminimalisir terjadinya FD.

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Financial Distress*

KI tidak punya efek atas terjadinya FD. KI adalah komisaris yang independen dan bersifat netral berasal dari luar perusahaan. Semakin banyak anggotanya, berpotensi adanya kesulitan dalam komunikasi, koordinasi tugas-tugas serta efektifitas membuat keputusan sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan tersebut bisa masuk ke dalam kondisi FD. Penelitian ini tidak konsisten dengan Yuliani dan Rahmatiasari (2021) dan Vionita & Lusmeida (2019) yang menyatakan signifikan atas terjadinya FD.

Pengaruh Komite Audit Terhadap *Financial Distress*

KA tidak punya dampak atas terjadinya kondisi FD. KA merupakan komite punya tanggung jawab dan membantu pelaksanaan tugas serta fungsi Dewan Komisaris. Penelitian ini inkonsisten dengan Masak dan Noviyanti (2019) dan Rustyaningrum dan Rohman (2021) menyatakan bahwa karaktersistik ukuran dan pengetahuan KA berpengaruh negatif terhadap FD, sedangkan independensi, frekuensi pertemuan dan jumlah ahli keuangan KA signifikan dengan arah positif pada FD.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Kepemilikan pihak Institusi, Kepemilikan pihak Manajemen berpengaruh atas terjadinya FD (Financial Distress). Total Asset Turn Over, Komisaris Independen, Komite Audit tidak memiliki pengaruh atas kondisi FD.

Implikasi Praktis/Teoritis

Sesuai penelitian yang telah dilakukan, ROA, CR, DAR, KIS, KM berpengaruh signifikan terhadap FD. Secara praktis maka perusahaan tetap harus memperhatikan proporsi penggunaan modal dari hutang karena adanya beban tetap yaitu bunga pinjaman, agar terhindar pula perusahaan dari kondisi FD. Implikasi praktis maka, harus ditingkatkan efektivitas penggunaan total aktiva dalam menghasilkan penjualan. Peran Komisaris Independen dan Komite Audit harus dioptimalkan guna mendukung tujuan perusahaan. Bagi Investor yang minat investasi harus mempertimbangkan ROA, CR, DAR, KIS, KM karena rasio tersebut mempengaruhi kesulitan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- As Sidiq, Y M dan Lailatul Amanah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8 (10).1-19.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2681/2690>
- Agatha, B R., Nurlaela, S., Samrotun, YC.,(2020).Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage .E-JA e-*JurnalAkuntansi* e-ISSN 2302-8556 Vol. 30 No. 7 Denpasar, Juli 2020 Hal. 1811-1826
- Bahri, S., & Arrosyid, Y. P. (2021). Struktur Kepemilikan, Good Corporate Governance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 2(1), 59-77.
- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Bisma*, 11(2), 164. <https://doi.org/10.19184/bisma.v11i2.6311>
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kespuluh. Jakarta: Rajawali Pers
- Hayatun, M., Susyanti,J., Asiyah, S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan terhadap Financial Distress (Studi pada Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). e *Jurnal Riset Manajemen*. Fakultas Ekonomi Unisma. Vol 9 no 6. Agustus 2020. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/issue/view/637>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Fitri, R & Syamwil. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).*Journal Ecogen*, 3(1), 134-143.
DOI: <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8532>
- Gunawan, J., Funny, F., Marcella, C., & Jessy, S.S. (2020). Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 4 (1), 1-15. DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.176>
- Jannah, A. M.,Dhiba, Z F., Safrida. E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di BEI JAKP: *Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan* Vol 4. No 1 Februari 2021 ISSN: 2615-2843
- Masak, F & Noviyanti, S. (2019). Penagaruh Komite Audit Terhadap Financial Distress. *Internasional Journal of Social Science and Business*. Vol 3. No 3. 2019, pp 237-247. P-ISSN : 2614-6533 E-ISSN : 2549-6409 Open Access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Masita, A. & Purwohandoko. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 8 Nomor 3. 2020. ISSN (online) :2549-192X. DOI: <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p894-908>
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim>
- Maryam & Yuyetta.ENA, (2019).Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Probabilitas Terjadinya Financial Distress . *Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 8, Nomor 3, Tahun 2019, Halaman 1-11. ISSN (Online): 2337-3806. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nurzahara. S & Pratomo, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 10 No. 11, November 2021, pages: 981-990 e-ISSN: 2337-3067 Available online at <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>

- Nurhayati & Aprilio, M K. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi : Kajian Akuntansi*, FE Universitas Islam Bandung. Vol.21 No.2 September 2020, ISSN: 1693-0614e-ISSN: 2581-074X. DOI: <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6726>
- Oktariyani, Amanda. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, DER, TATO dan EBITDA Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol.14, No.1, 2019, Hal. 111-125. ISSN 2657-1080 ISSN 1858-3687. DOI: <https://doi.org/10.30630/jam.v14i1.89>
<https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam>
- Putra, R & Serly, V. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), Seri C, Agustus 2020. Hal 3160-3178. ISSN : 2656-3649 (Online) <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/27>
- Prihadi, Toto. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57 /Pojk.04/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek. Ditetapkan Di Jakarta Pada Tanggal 14 September 2017
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit .Ditetapkan Di Jakarta Pada Tanggal 23 Desember 2015
- Rizaky, Z A & Dillak,V. J. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *eProceedings of Management*, 7 (2). 3210-3219. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13379/12947>
- Rustyaningrum, N & Rohman, A. (2021). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Terjadinya Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 10, Nomor 2, Tahun 2021, Halaman 1-12 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> ISSN (Online): 2337-3806
- Setyaningrum ,K D, Atahau, ADR., Sakti, IM .2020, Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Politala* e-ISSN: 2656-7652 Vol. 3 No. 2, Desember 2020, pp.74-87 p-ISSN: 2715-4610 <http://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/index>.DOI: <https://doi.org/10.34128/jra.v3i2.62>
- Siddiq ,J I & Khairunnisa. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7 (2), 209-219. DOI: <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.1229>
- Stephanie, L., Suyanni, Christine, Efvina, O., Adam, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Properti dan Perumahan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3 (2), 300-310. DOI: <https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1122>
- Setiawan, R. & Fitria,Y. (2020). Pengaruh Debt Ratio, Current Ratio dan Return On Assets Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Akuntabel* 17 (2), 2020 226-230 <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
DOI: <http://dx.doi.org/10.29264/jakt.v17i2.8050>

- Septiani, N M I & Dana, I M (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 5, 2019 : 3110-3137 ISSN : 2302-8912 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p19.3110>
- Sati, Y.L., & Prasetyo, A B. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) .*Diponegoro Journal of Accounting* ,vol.8, no.2, Nov.2019.[Online]. ##plugins.citationFormats.ieee.retrieved## **ISSN : 2337-3806**
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujawerni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Vionita & Lusmeida H. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Seminar Bisnis Magister Manajemen "Membangun Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing" (SAMBIS-2019)*, 36-62. ISSN: 2685-1474
- Waqas,H., Md-Rus, R., Elgammal, M. (2018). Predicting Financial Distress: Importance of Accounting and Firm-Specific Market Variables For Pakistan's Listed Firms. *Cogent Economics & Finance* 6 . DOI:[10.1080/23322039.2018.1545739](https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1545739)
- Wardani, D.K., Anita, P., Ani, S.M. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Financial Distress Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 5 (2), 48-61.
<http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP/article/view/4363>
- Wulandari, V S., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e- Vol 8 No 1* (2019) . ISSN: 2460-0585
- Yuliani, M., & Sulpadli, S. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *CAM JOURNAL: Change Agent For Management Journal*, 4(2), 30-43.
- Yuliani, R dan Rahmatiasari,A.(2021). Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating (Perusahaan Manufaktur di BEI).*Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 5 No.1,hal 38-54,Juli 2021.Website: <http://journal.umy.ac.id/index.php/rab> .Link Artikel: 10.18196/rabin.v5i1.11333

Declarations

Funding

Not applicable

Conflicts of interest/ Competing interests:

The authors have no conflicts of interest to declare that are relevant to the content of this article.

Data, Materials and/or Code Availability:

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.